

HUBUNGAN ANTARA DESAIN STASIUN KERJA DENGAN TINGKAT KELELAHAN OTOT PADA PEKERJA *LAUNDRY* BAGIAN SETRIKA DI KELURAHAN TEMBALANG

ULFA AINUR FITRIYAH-25000117120099
2021-SKRIPSI

Kelelahan otot pada pekerja dapat terjadi karena desain stasiun kerja yang digunakan tidak ergonomis sehingga pekerja dalam melakukan pekerjaannya dilakukan dengan postur tubuh yang kurang tepat yang apabila dilakukan dalam waktu yang lama dapat memberikan pembebanan statis yang berlebihan terhadap otot. Pekerja *laundry* bagian setrika di kelurahan Tembalang menggunakan stasiun kerja yang termasuk dalam kategori ergonomis maupun tidak ergonomis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara desain stasiun kerja dengan tingkat kelelahan otot pada pekerja *laundry* bagian setrika di kelurahan Tembalang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan observasional analitik yang menggunakan pendekatan *Cross-Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja *laundry* sektor informal yang melakukan aktivitas menyetrika yang berada di kelurahan Tembalang yang tidak diketahui jumlah populasinya. Jumlah sampel yang digunakan sebesar 19 responden yang diambil menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan yakni angket online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden cenderung memiliki stasiun kerja ergonomis sebesar 57,9% dan cenderung mengalami kelelahan otot tingkat rendah sebesar 68,4%. Analisis statistik menggunakan Uji *Exact Fisher Test* menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara desain stasiun kerja dengan tingkat kelelahan otot pada pekerja *laundry* bagian setrika di kelurahan Tembalang dengan nilai signifikansi ($p = 0,177$). Disarankan bagi pekerja untuk melakukan peregangan di sela-sela bekerja serta didukung juga oleh pemilik tempat kerja untuk menciptakan stasiun kerja yang sesuai.

Kata Kunci: Desain Stasiun Kerja, Kelelahan, Otot Seluruh Tubuh